



PENGARUH MEDIA TIKTOK TERHADAP DAYA TARIK PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR

Nina Indriani¹, Difa Rif'ah Auliya², Nabila Priyanka Chafsoh*³, Nayli Okta Dwi Pratiwi⁴, Tsalitsa Lathivatuz Zahroh⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Article Info

Article history:

Published Sept 26, 2023

Keywords:

Learning Media
TikTok
Attractiveness
Mathematics
Elementary School

ABSTRACT

The difficulty of students in digesting mathematics learning given by the teacher, so that it has an impact on students' calculating ability difficulties. Students who have problems in terms of calculations are usually caused by a lack of use of innovative media applied by the teacher in supporting the success of learning. One alternative learning media that can be used is TikTok media. Research through online surveys with a qualitative descriptive research design was used to determine the influence of TikTok media to overcome these problems. As for the entire research sample, there were 32 class VI students who represented the data in the study. The collected data will be analyzed descriptively. Prior to the analysis stage, the data collected will first be recapitulated based on each question, then presented in tabular form. From the results of data processing, it shows that this media can attract the attention of students in learning because of the style and songs that accompany the short video. This relates to the understanding of students in studying the material provided. Moreover, TikTok is an application that students never miss to watch every day, so they can use it as a learning medium.

Corresponding Author:

Nabila Priyanka Chafsoh,
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya,
Jl. Ahmad Yani No.117, Jemur Wonosari, Kec. Wonocolo, Surabaya, Indonesia.
E-mail: chafsoh06@gmail.com

How to Cite:

Indriani, N., Auliya, D. R., Chafsoh, N. P., Pratiwi, N. O. D. & Zahroh, T. L. (2023). Pengaruh Media TikTok terhadap Daya Tarik Peserta Didik dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Khazanah Pendidikan-Jurnal Ilmiah Kependidikan (JIK)*, 278-285.



1. PENDAHULUAN

Perkembangan dan kemajuan teknologi merupakan suatu keajaiban di masa kini. Hal tersebut menjadikan Indonesia berada pada era serba canggih, kian memudahkan setiap orang dalam menghadapi berbagai permasalahan. Mereka dapat menemukan sebuah solusi untuk menyelesaikan masalah hanya melalui ponsel. Bahkan tidak sedikit orang yang mulai pandai mencari peluang dan memanfaatkan media digital dengan fitur-fitur ajaib, baik dalam bidang perekonomian maupun hingga ranah inovasi pembelajaran (Setiawan, 2017).

Inovasi pembelajaran media digital menjadi terobosan baru dalam kerangka pembelajaran. Dalam hal ini pendidik akan mengalami kemajuan dan perkembangan guna mendorong kualitas persekolahan meningkat, sehingga menjadikan SDM di Indonesia dapat bersaing pada ranah internasional, serta dapat menghadapi perubahan teknologi yang selalu berkembang secara dinamis (Amanah & Asdiniah, 2021). Pada kemajuan ini juga akan berdampak baik bagi yang mau berlatih. Namun, akan menjadi kelemahan bagi SDM di Indonesia apabila tidak bisa mengikuti perkembangan teknologi yang ada.

Sekarang ini dalam perkembangan teknologi media sosial, ponsel menjadi perangkat utama dalam mengakses fitur atau aplikasi canggih yang dapat dijangkau cepat oleh siapapun, di manapun, dan kapanpun. Luasnya kemajuan inovatif teknologi ini mendorong banyaknya aplikasi yang semakin canggih dan secara spesifik dalam membantu meringankan permasalahan yang dihadapi. Seperti pada bidang pendidikan, ketika zaman dahulu media sosial hanya digunakan sebagai media berkomunikasi saja, kini media sosial dikembangkan dengan banyak kegunaan. Hal tersebut menjadi warna baru yang mana terlihat dari antusiasme peserta didik dalam menghadapi kebosanan dalam proses pembelajaran yang dianggap monoton juga pasif. Antusiasme peserta didik ini dapat dikatakan dengan istilah pembelajaran dengan *student centered*.

Media sosial saat ini yang banyak dimanfaatkan dan diminati oleh para peserta didik, seperti media sosial TikTok. Selain dilengkapi fitur canggih, TikTok ialah media umum berbasis web yang disajikan dalam bentuk konten video singkat yang terdapat artikulasi melodi dan irama yang beragam. Video yang dapat ditonton dan bisa melibatkan mereka di dalamnya, sehingga siapapun yang mengaksesnya akan terhibur. Bahkan, pendidik juga bisa lebih kreatif dalam membuat konten video pada aplikasi TikTok secara menyenangkan. Hal tersebut akan mempengaruhi peserta didik guna semangat ketika belajar. Aplikasi TikTok menghipnotis banyak orang, tidak hanya anak-anak bahkan orang dewasa pun sangat kreatif dalam menggunakannya. Dari menyangkut konten pelajaran hingga hiburan, semua dapat diakses dan dituangkan ke dalam aplikasi TikTok.

Berbeda dengan aplikasi TikTok yang digemari oleh banyak orang dari berbagai kalangan. Pelajaran matematika sangat dihindari sebagian orang, baik dari anak-anak maupun orang dewasa kadang tidak menyukai pelajaran tersebut. Hal ini dikarenakan kesulitan peserta didik dalam mencerna pembelajaran matematika yang diberikan oleh guru, sehingga berdampak pada kesulitan kemampuan numerasi peserta didik. Peserta didik yang memiliki problematika dalam hal perhitungan biasanya disebabkan kurangnya penggunaan media inovatif yang diterapkan guru dalam menunjang keberhasilan pembelajaran matematika (Amelia & Ma'arif, 2022).

Berdasarkan uraian fakta di atas, peneliti tertarik meneliti lebih detail mengenai daya tarik peserta didik terhadap aplikasi TikTok yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran matematika pada jenjang sekolah dasar atau SD. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini dapat mengetahui seberapa terpengaruh pembelajaran matematika jika dikolaborasikan dengan aplikasi yang *trend* di kalangan peserta didik sehingga peneliti dapat mengevaluasi kembali kecocokan tersebut.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei secara *online* dengan desain penelitian berupa deskriptif kuantitatif. mengemukakan pendapat bahwasanya cara deskriptif yaitu menggali fakta-fakta (Sudaryo et al., 2019) dengan pandangan yang benar. Sedangkan, penelitian kuantitatif bersangkutan dengan komponen tertentu serta memperlihatkan sebuah korelasi yang terjadi mengenai suatu peristiwa (oleh karenanya memiliki sifat yang deskriptif). Lebih lanjut (Yusuf, 2014) menyebutkan jika penelitian dengan cara kuantitatif dilakukan dalam jangka waktu tertentu maupun dalam waktu singkat.

Adapun alat maupun instrumen yang diperlukan dalam menghimpun data yakni berupa kuesioner dengan google form. Link dari google form tersebut akan didistribusikan bagi peserta didik kelas VI untuk jenjang MI/SD di Indonesia sebanyak 32 orang. Survei dilaksanakan pada rentang waktu bulan Juni tahun 2023. Populasi pada penelitian ini ialah peserta didik sebagai responden dalam mengisi kuesioner menggunakan aplikasi TikTok dalam pembelajaran matematika di Kota Surabaya. Adapun keseluruhan sampel penelitian sebanyak 32 peserta didik kelas VI yang mewakili sebagai data dalam penelitian. Selanjutnya, data yang telah dihimpun akan dianalisis dengan menggunakan cara deskriptif. Sebelum tahap analisis, data yang dihimpun akan direkap terlebih dahulu berdasarkan tiap pertanyaan, lalu dikemukakan dalam wujud tabel.

Pada tiap item pertanyaan akan diberikan skor penilaian, yang mana peserta didik memilih jawaban yang menyetujui maupun tidak menyetujui pertanyaan tersebut. Item pertanyaan mempunyai lima opsi dengan bobot skor yang berbeda. Berikut bobot skor penilaian yang akan dipilih peserta didik sebagai responden:

Tabel 1. Bobot Skor Responden

| No. | Opsi Jawaban | Bobot Skor |
|-----|---------------------|------------|
| 1. | Sangat Setuju | 5 |
| 2. | Setuju | 4 |
| 3. | Kurang Setuju | 3 |
| 4. | Tidak Setuju | 2 |
| 5. | Sangat Tidak Setuju | 1 |

Sumber: (Sugiyono, 2014)

Kemudian, guna melakukan pemeringkatan pada tiap variabel dapat terlihat dengan cara membandingkan skor aktual variabel, yakni berasal dari penjumlahan jawaban responden berdasar penggolongan bobot skor. Selan itu, pemeringkatan dihasilkan dengan membandingkan skor ideal dalam variabel, yakni berasal dari perkiraan bobot skor maksimal dikali dengan total kuesioner dikali dengan total responden. Rumus akan ditunjukkan di bawah ini

$$\%Skor\ Aktual = \frac{Skor\ aktual}{Skor\ Ideal} \times 100\%$$

Sumber: (Narimawati, 2010)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Dalam rangka mengetahui pengaruh media TikTok terhadap daya tarik peserta didik dalam pembelajaran matematika, maka terdapat 2 aspek yang diperhitungkan pada survei secara *online*. Aspek yang dihitung yakni media TikTok yang digunakan sebagai media dalam pembelajaran Matematika serta daya tarik terhadap media TikTok.

Berikut jawaban responden berdasarkan aspek dalam penelitian, yang mana dikerjakan serta dikur berdasarkan ketentuan yang dipastikan:

Tabel 2. Data Pengaruh Media TikTok terhadap Daya Tarik Peserta Didik dalam Pembelajaran Matematika

| No. | Aspek | Skor Aktual | Skor Ideal | Presentase pada Skor Aktual | Keterangan |
|-----|--|-------------|------------|-----------------------------|-------------|
| 1. | TikTok sebagai Media dalam Pembelajaran Matematika | 130 | 160 | 81,32 | Baik |
| 2. | Daya Tarik terhadap TikTok | 127 | 160 | 79,25 | Baik |
| | Jumlah | 129 | 160 | 80,29 | Baik |

Sumber: Olah Data 2023

Tabel 2 yang tertera di atas menunjukkan bahwasanya aspek dari pengaruh media TikTok terhadap daya tarik peserta didik dalam pembelajaran matematika di jenjang sekolah dasar, yakni TikTok sebagai media dalam pembelajaran matematika dan daya tarik terhadap TikTok dengan jumlah presentase skor aktual sebesar 80,29. Berdasarkan ketentuan yang diputuskan aspek tersebut berada dalam kategori yang baik menurut jawaban dari peserta didik kelas IV. Kategori tersebut sejalan dengan pendapat dari ahli, yang mana ketentuan presentase jawaban dari responden dalam rentang 68,01% - 84,00% yaitu kategori **baik** (Narimawati, 2010).

Jumlah presentase di atas sejalan dengan hasil data presentase aspek TikTok sebagai media pembelajaran matematika yang mendapat jawaban dari peserta didik dengan kategori baik. Sedangkan, hasil data presentase aspek daya tarik peserta didik terhadap TikTok juga menunjukkan bahwasannya pengaruh TikTok terhadap daya tarik mereka cukup baik pula. Sebab TikTok tersebut menarik bagi para generasi muda, sehingga dapat dijadikan sebagai pilihan dalam pembelajaran matematika yang mana menurut mereka sulit.

PEMBAHASAN

Pengaruh Media TikTok pada Peserta Didik

Media Tiktok adalah media aplikasi yang terdapat video durasi singkat yang dapat menarik perhatian penonton dalam melihat video singkat dan didukung oleh *music* sehingga aplikasi ini membuat penonton suka termasuk para pelajar. Dalam media ini juga terdapat beberapa video singkat tentang sebuah video pembelajaran guna menarik minat peserta didik dalam belajar. Minat belajar adalah suatu dorongan yang membuat peserta didik dapat meningkatkan kebiasaan belajarnya. Minat belajar juga dapat mendorong peserta didik agar dapat meningkatkan belajar, tujuan yang akan dicapai, dan membimbing adanya suatu perilaku dan keberhasilannya.

Penggunaan media juga memiliki dampak dalam pertumbuhan peserta didik dan juga memiliki dampak positif dan negatif tergantung peserta didik dalam menggunakan aplikasi tersebut. Dalam penggunaan media ini dapat memberikan pengaruh positif dalam minat belajar

peserta didik. Dalam menggunakan aplikasi TikTok, peserta didik dapat bermain dengan belajar dengan melihat video pembelajaran singkat. Selain itu, anak dapat mengembangkan motivasi dan semangat belajarnya. Seperti, peserta didik melihat Tiktok dapat menghilangkan stres yang membuat belajar peserta didik menjadi menurun, sehingga peserta didik menonton TikTok dengan melihat konten yang mendidik yang dapat menjadikan media pembelajaran yang menyenangkan (Asyari & Mirannisa, 2022).

Video pembelajaran melalui media TikTok dapat memfokuskan peserta didik saat memahami materi secara mandiri. Media TikTok ini bermanfaat sebagai alat untuk proses pembelajaran, karena media ini membuat peserta didik menarik dan dapat dijadikan sumber media pembelajaran. Dengan adanya media TikTok dapat dijadikan sebagai referensi belajar peserta didik sehingga bias menarik semangat belajarnya dan dapat meningkatkan prestasi yang diraihinya. Tetapi, peserta didik tidak boleh sering-sering menggunakan media handphone terlalu sering, sehingga dapat membuat anak menjadi kecanduan. Saat menggunakan hanya pada saat belajar saja, sehingga anak hanya membukanya dengan menonton video pembelajaran melalui media TikTok (Amelia & Ma'arif, 2022).

Manfaat TikTok dalam Pembelajaran

Terdapat beberapa manfaat yang dapat kita ambil dari aplikasi TikTok, karena dalam aplikasi TikTok juga sudah memenuhi kriteria dalam sebuah media pembelajaran yang baik, menarik dan dekat dengan peserta didik (Taubah & Hadi, 2020). Penggunaan dalam Aplikasi TikTok dengan benar dan metode yang tepat, mampu memberikan manfaat salah satunya adalah pembelajaran yang menarik, interaktif dan juga inovatif dalam pembelajaran matematika (Dewanta, 2020). Pembelajaran yang menarik tersebut yakni karena

1. Aplikasi Tik Tok dapat memenuhi kebutuhan belajar peserta didik.
2. Aplikasi Tik Tok dapat dengan mudah menarik minat pada peserta didik karena adanya fitur-fitur yang bisa dikaitkan dengan pembelajaran.

Selain itu manfaat yang akan didapatkan yakni peserta didik akan lebih mudah dalam memahami materi yang diberikan, karena video yang ada di dalam TikTok kebanyakan membuat peserta didik tidak mudah bosan, selain itu terkadang diberikan lagu-lagu yang mungkin bagi peserta didik tersebut sudah tidak asing lagi karena terlalu sering didengarkan baik oleh peserta didik itu sendiri maupun didengar melalui orang lain (Moerni, 2021).

Aplikasi ini juga dapat digunakan sebagai hiburan pada saat peserta didik bosan dengan pembelajaran yang diberikan, atau ketika guru belum terlalu paham dengan materi yang akan diberikan oleh peserta didik maka guru dapat menggunakan aplikasi TikTok sebagai penguatan materi yang diberikan atau sebagai tambahan materi (Amelia & Ma'arif, 2022). Selain yang sudah disebutkan, media TikTok juga memiliki manfaat lainnya, antara lain:

1. Untuk keterampilan membaca.

Santoso dalam artikel yang ia buat mengatakan bahwa “membaca merupakan memahami dialek gubahan yang diberikan oleh pewaris” membaca dapat menjadi keahlian yang harus dimiliki oleh setiap orang. Adapun manfaat yang didapat dari aplikasi TikTok yakni dengan pemahaman yang ada pada perencanaan video untuk merekam sebuah peristiwa. Lalu, peserta didik merekam suaranya dengan tepat dan benar.

2. Untuk keterampilan berbicara.

Menurut Wahyuni Oktavia berbicara mampu menjadi sebuah keahlian dalam menunjukkan suara atau kata-kata dengan mengekspresikan dengan penuh semangat. Pernyataan tersebut disusun dan diatur sesuai dengan keinginan pendengar. Cara penyampaian ini dilakukan dengan berbeda pada setiap orang, selanjutnya media pembelajaran ditata dengan tepat dan diatur untuk meningkat kemampuan peserta didik. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa aplikasi TikTok mampu memudahkan penggunaannya untuk memasukkan suara dasar dalam aplikasi

3. Untuk keterampilan menghitung

Berhitung merupakan sebuah tindakan yang termasuk dalam mengerjakan dan menghitung seperti menjumlahkan, mengurangi, mengalikan atau membagi bilangan dan juga simbol matematika lainnya. Pembelajaran matematika pada anak sudah dikuras dengan lugas dan tepat secara konsisten dan tidak ada hentinya dalam kondisi yang kondusif (Devi, 2016).

Daya Tarik Peserta Didik Dalam Pembelajaran Matematika

Menjadi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam semua tingkat pendidikan, matematik seolah hadir tidak hanya diimplementasikan saat pembelajaran matematika saja tetapi matematika menjelajahi berbagai mata pelajaran. Sekolah berperan penting dalam memegang berbagai ilmu pengetahuan matematik menjadi dasar ilmu yang harus dipelajari oleh peserta didik sehingga mereka dapat menguasai ilmu sains, teknologi atau bahkan ilmu lainnya (Kurniawati & Ekayanti, 2020).

Meskipun memiliki banyak tujuan dan berperan dalam berbagai bidang ilmu matematika kerap kali menjadi pelajaran yang sering menjadi momok bagi peserta didik di sekolah dasar, dengan dalih matematika adalah pembelajaran yang sulit untuk dipahami sebab matematika dianggap mata pelajaran yang berbeda dari pelajaran yang lain, para ahli sendiri mengatakan bahwasannya matematika berupa pembelajaran yang bersifat abstrak dan disajikan dalam bentuk elemen yang konkrit (Alfiyah et al., 2021). Dalam hal demikian peserta didik sering mengalami kesulitan untuk mencerna pembelajaran matematika dengan berbagai hambatan yang bervariasi. Berbagai faktor bermunculan sebagai alasan mengapa matematika sulit untuk dimengerti peserta didik, antara lain kemampuan peserta didik terhadap kurangnya literasi matematika, model yang diterapkan pengajar yang kurang tepat atau kurang variatif dan kurang adanya pengelompokan perbedaan kemampuan peserta didik (Jatmiko, 2018).

Kesulitan yang dialami peserta didik, tidak serta merta menjadikan pembelajaran matematika sepi peminat. Memiliki kesulitan yang abstrak untuk dipahami menjadikan matematika kerap kali jadi daya tarik, sebab dianggap memacu pemikiran kritis peserta didik dalam menyelesaikan persoalan. Dengan penerapan matematika yang abstrak, memiliki daya tarik tersendiri bagi peserta didik dalam memahami matematika sehingga peserta didik merasa senang dan tertarik dalam memahami mata pelajaran matematika tetapi, terkadang peserta didik merasa tidak bisa mengerjakan soal-soal matematika saat tidak memperoleh jawaban yang sesuai, dalam hal ini menjadikan matematika terkadang sulit untuk dipahami oleh peserta didik (Friantini & Winata, 2019).

Adapun dalam menarik peserta didik dalam pembelajaran matematika dibutuhkan inovasi dan kreativitas pendidik untuk mengembangkan minat dan tidak hanya menjadikan peserta didik merasa senang saja tetapi, bertujuan agar peserta didik juga terbantu dalam mengerjakan soal-soal matematika dengan baik dan benar. Salah satunya dengan memberikan media pembelajaran yang menarik seperti permainan-permainan yang disenangi peserta didik sehingga, peserta didik tidak merasa takut dan juga merasa sulit dalam mempelajari matematika. Maka, menjadi tantangan tersendiri bagi pendidik dan juga sekolah dalam mengimplementasikan pembelajaran matematika agar menarik peserta didik (Prayitno, 2017).

Keefektifan TikTok dalam Pembelajaran Matematika

Pengembangan aplikasi TikTok yang menyuguhkan variasi menarik, mampu memberikan kenyamanan dalam bagi penggunaanya yang bukan hanya dari kalangan orang dewasa melainkan juga dari kalangan anak-anak. Kini TikTok menjadi aplikasi yang tidak pernah peserta didik lewatkan untuk di tonton setiap harinya. Dikembangkan dengan teknologi yang lebih canggih aplikasi tiktok mempunyai banyak fitur yang berguna dalam pembelajaran dan berbagai bidang lainnya. Maka, aplikasi ini dapat menjadi hal baru yang dapat dicoba dalam dunia pendidikan

yang dapat secara tidak langsung membantu peserta didik dalam melewati rasa bosan akan pembelajaran matematika dan pembelajaran mata pelajaran yang lainnya (Pramono & Hasanudin, 2023).

Dalam menjadikan media TikTok sebagai media pembelajaran, TikTok berguna untuk membantu peserta didik dalam memudahkan menghitung serta mengerjakan tugas matematika dengan versi menarik. Aplikasi yang menontokan video singkat dengan gaya dan lagu menarik ini menghipnotis peserta didik dalam mendengarkan video pembelajaran yang berdurasi singkat tentang proses pembelajaran matematika, hal ini akan menumbuhkan kesan baik terhadap mata pelajaran matematika di mata peserta didik sehingga, peserta didik tidak merasa matematika sulit untuk dipelajari. Berdasarkan hal tersebut, pengaruh tiktok memiliki kemanfaatan yang signifikan sehingga, dalam menerapkan pembelajaran matematika media TikTok efektif untuk membantu proses pembelajaran matematika (Rahmawati, 2021).

Walaupun dianggap efektif dalam proses penyampaian pemahaman peserta didik dalam pelajaran matematika, tidak mengurangi pula dalam kekurangan media TikTok hingga menjadi kendala yang mengurangi keefektifan dalam penggunaan aplikasi ini. Mulai dari faktor yang dibatasi oleh internet hingga pengaruh negatif yang dapat ditemukan peserta didik dalam aplikasi TikTok tersebut. Maka dalam membatasi terjadinya faktor yang tidak diinginkan tersebut mempengaruhi keefektifan proses pembelajaran, diperlukannya bimbingan orang dewasa baik dari pihak guru maupun dari pihak orang tua (Ilahin, 2022).

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat diambil kesimpulan apabila pengaruh media TikTok terhadap daya tarik peserta didik dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar menunjukkan kategori yang baik. Peserta didik menetapkan apabila media TikTok ini dapat menjadi alternatif media pembelajaran matematika, dengan materi pelajaran yang dirasa sulit. Tiktok dianggap menarik dengan gaya dan lagu yang dapat menghipnotis peserta didik dalam mendengarkan video pembelajaran yang berdurasi singkat. Mereka menjadi bersemangat apabila mempelajari materi matematika dari media tersebut, yang mana berkaitan dengan pemahamannya terhadap pembelajaran. Meskipun adakalanya, penggunaan media ini dapat terkendala oleh jaringan internet karena video dalam media dapat diputar secara *online* saja. Meskipun demikian, media ini dapat digunakan oleh peserta didik dalam pembelajaran dengan tetap memperhatikan kesesuaian dengan materi yang dipelajari.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Alfiyah, Z. N., Hartatik, S., Nafiah, N., & Sunanto, S. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Secara Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5).
- Amanah, E., & Asdiniah, L. (2021). Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perkembangan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1). <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1156/1036>
- Amelia, N. P., & Ma'arif, S. (2022). Pengaruh Pengguna Media Sosial Tiktok Terhadap Kemampuan Numerasi Matematika Siswa Kelas IV di SD. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.2885>
- Asyari, A., & Mirannisa, M. (2022). Pengaruh Media Sosial Tik Tok terhadap Minat Belajar di MA Miftahul Ishlah Tembelok. *Islamika*, 4(3). <https://doi.org/10.36088/islamika.v4i3.1977>
- Devi, A. A. (2016). Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal EPISTEMA*, 3(1).
- Dewanta, A. (2020). Pemanfaatan aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa*, 9(2).

- Friantini, R. N., & Winata, R. (2019). Analisis Minat Belajar pada Pembelajaran Matematika. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 4(1), 6. <https://doi.org/10.26737/jpmi.v4i1.870>
- Ilahin, N. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tik-Tok terhadap Karakter Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah. *Ibtida'*, 3(1). <https://doi.org/10.37850/ibtida.v3i1.300>
- Jatmiko, J. (2018). Kesulitan Siswa Dalam Memahami Pemecahan Masalah Matematika. *JIPMat*, 3(1). <https://doi.org/10.26877/jipmat.v3i1.2285>
- Kurniawati, D., & Ekayanti, A. (2020). Pentingnya Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengembangan Pembelajaran*, 3(2), 112.
- Moerni, S. (2021). Penugasan Pembuatan Tik Tok untuk Mencapai Kompetensi Menafsirkan Instruksi dalam Pembelajaran Jarak Jauh. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 6(1). <https://doi.org/10.51169/ideguru.v6i1.152>
- Narimawati, U. (2010). *Metodologi Penelitian : Dasar Penyusun Penelitian Ekonomi*. Genesis.
- Pramono, G. T., & Hasanudin, C. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Daring*. <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SND/article/view/1779>
- Prayitno. (2017). Permainan Matematika Suatu Daya Tarik. *Jurnal Matematika Dan Pembelajaran*, 5(1).
- Rahmawati, I. (2021). Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Panjangrejo Kabupaten Bantul. *Jurnal Pedagogos : Jurnal Pendidikan STKIP Bima*, 3(2).
- Setiawan, daryanto. (2017). Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Budaya Impact of Information Technology Development and Communication on. *Jurnal Pendidikan*, 4(2).
- Sudaryo, Y., Sofiati, N. A., Medidjati, A., & Hadiana, A. (2019). *Metode Penelitian Survei Online dengan Google Forms* (Edisi Pert). ANDI.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Taubah, M., & Hadi, M. N. (2020). Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Maharah Kalam. *Jurnal Mu'allim*, 2(1). <https://doi.org/10.35891/muallim.v2i1.2201>
- Yusuf, M. (2014). *Muri Yusuf, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Edisi Pert). KENCANA.